



Media Title	Kontan	
Date	18 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	3	Article Size
Journalist	Annisa AW	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

■ EKSPANSI EMITEN

Garap Tol Becakayu, WSKT Utang Rp 2,52 T

JAKARTA. PT Waskita Karya Tbk (WSKT) semakin serius menggarap bisnis jalan tol melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road. Emiten konstruksi pelat merah ini baru saja melakukan peletakan batu pertama atau *groundbreaking* ruas tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu). Di tahap pertama, proyek tersebut menelan investasi Rp 3,6 triliun.

Untuk menggarap proyek ini, WSKT akan mengandalkan pinjaman perbankan dengan porsi 70% atau Rp 2,52 triliun. Adapun Rp 1,08 triliun atau 30% nilai proyek mengandalkan kas internal. "Pinjaman dari Bank BNI," ujar Antonius

Yulianto, Sekretaris Perusahaan WSKT, Jumat (17/10).

Secara keseluruhan, nilai investasi proyek tol Becakayu mencapai Rp 7,2 triliun dengan total panjang 21,04 kilometer. Pengerjaan ruas tol dilakukan dalam dua tahap. Seksi I Casablanca-Jaka Sampurna memiliki panjang 11 km, yang ditargetkan rampung pada 2016. Setelah itu, WSKT akan menggarap Seksi II Jaka Sampurna-Duren Jaya dengan panjang 10,04 km.

Kelak, WSKT akan mengakuisisi 60% saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, perusahaan yang menggarap proyek tol Becakayu. Perusahaan tersebut telah menandatangani

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) sejak 2011. Adapun konsesi perusahaan jalan tol ini memiliki jangka waktu hingga 45 tahun.

Sementara untuk memenuhi kebutuhan modal kerja tahun depan, WSKT berniat menerbitkan obligasi Rp 500 miliar. Surat utang bertenor tiga tahun ini akan memiliki kupon sekitar 9% - 10% per tahun. Antonius mengatakan, rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* (DER) WSKT berada di kisaran 1,2x.

Hingga kuartal III-2014, WSKT telah mengantongi kontrak baru Rp 13,04 triliun. Jumlah itu melonjak 104% dibandingkan periode sama ta-

hun lalu, Rp 6,4 triliun.

Kontrak baru itu antara lain jalan tol Depok-Antasari senilai Rp 635 miliar dan Apartemen Frontage Surabaya senilai Rp 1,44 triliun. Kontrak baru ini setara 69,77% dari target tahun 2014.

Tahun ini, WSKT menargetkan kontrak baru Rp 18,7 triliun. Selain itu, WSKT mengerjakan kontrak limpahan atau *carry over* senilai Rp 10,42 triliun dari tahun lalu. Dus, nilai total proyek WSKT tahun ini Rp 29,12 triliun. Harga saham WSKT kemarin ditutup menguat 2,22% menjadi Rp 920 per saham.

Annisa AW, B Naratama